

ABSTRAK

Alergi diartikan sebagai reaksi imunologik terhadap antigen secara tidak wajar pada seseorang yang sebelumnya pernah tersensitisasi dengan antigen tertentu. Adanya paparan antigen menyebabkan produksi imunoglobulin E dan mengaktifasi eosinofil untuk melakukan fagositosis. Oleh karena itu penelitian ini dibuat dengan tujuan mengetahui hubungan antara imunoglobulin E (IgE) dan jumlah eosinofil pada penderita alergi.

Dalam penelitian ini digunakan data sebanyak 96 sampel darah EDTA dan serum dari pasien yang memeriksakan kadar imunoglobulin E (IgE) dan jumlah eosinofil di Laboratorium Parahita Jalan Dharmahusada, Surabaya. Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisa dengan uji statistika menggunakan aplikasi *SPSS 17,0 for Windows* dengan teknik analisis *Correlation* metode Spearman sehingga didapat koefisien korelasi dari kadar imunoglobulin E dan jumlah eosinofil.

Dari 96 sampel yang diambil secara acak didapatkan hasil 14 sampel yang memiliki jumlah eosinofil kadar IgE yang tinggi. 32 sampel memiliki kadar IgE yang tinggi dan jumlah eosinofil yang normal. 14 sampel memiliki jumlah eosinofil yang tinggi dan kadar IgE yang normal. 26 sampel memiliki jumlah eosinofil yang normal dan kadar IgE yang normal. 6 sampel memiliki kadar IgE yang tinggi dan jumlah eosinofil yang rendah. Dan 4 sampel memiliki kadar IgE yang normal dan jumlah eosinofil yang rendah. Hasil korelasi menggunakan program *spss 17.0 for windows* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,038 dengan signifikansi (p) 0,713.

Berdasarkan perhitungan melalui program *spss 17,0 for windows* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar imunoglobulin E (IgE) dan jumlah eosinofil pada penderita alergi.

Kata Kunci : Imunoglobulin E, Eosinofil, Alergi

ABSTRACT

Allergy is defined as an unnatural immunological reaction against the antigen to a person who had previously been sensitized to the antigen. The presence of antigen exposure causes the production of immunoglobulin E and activate eosinophils to perform phagocytosis. Therefore, this study was made in order to know the relationship between immunoglobulin E (IgE) and the amount of eosinophils in allergy sufferers.

This study used 96 EDTA blood and serum samples from patients who check the levels of immunoglobulin E (IgE) and the number of eosinophils in the Parahita Laboratory at Dharmahusada street, Surabaya. Furthermore, the obtained datas were then analyzed by a statistical test with SPSS 17.0 for Windows application using the method of Spearman Correlation analysis techniques in order to get a correlation coefficient of immunoglobulin E levels and the number of eosinophils.

From ninety six samples taken at random showed that fourteen samples had a high number of eosinophils and high IgE levels. Thirty two samples had a high IgE levels and the eosinophil number were normal. Fourteen samples have had a high number of eosinophils and the IgE levels were normal. Twenty six samples have a normal number of eosinophils and normal IgE levels. Six samples had a high IgE levels and the eosinophil number were low. And four samples had a normal IgE levels and the eosinophil numbers were low. And the results of correlation analysis using SPSS is correlation coefficient of 0.038 with a significance (p) 0.713.

Based on the calculations through SPSS 17.0 for windows application can be concluded that there was no correlation between the levels of immunoglobulin E (IgE) and the number of eosinophils in allergy sufferers .

Key word : Immunoglobulin E, Eosinophil, Allergy